

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar, adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Proporsi pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi yang berpengetahuan kurang baik sebesar 36% dan beperngetahuan baik sebesar 68%, proporsi PUS dengan kategori tidak bekerja sebesar 43.3% dan bekerja sebesar 65.4%, proporsi PUS dengan kategori pendapatan kurang sebesar 36.5% dan pendapatan cukup sebesar 63.5%, proporsi kategori tidak didukung suami sebesar 36% dan didukung suami sebesar 68%, proporsi kategori tidak didukung petugas kesehatan sebesar 48.1% dan didukung tenaga kesehatan sebesar 51.9%, proporsi usia tidak beresiko sebesar 57.7% dan usia beresiko sebesar 42.3%, proporsi paritas multipara sebesar 64.4% dan paritas primipara sebesar 35.6%.
2. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar dengan *p-value* 0,711.
3. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar dengan *p-value* 0,295.
4. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar dengan *p-value* 0,769.
5. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar dengan *p-value* 0,029.
6. Tidak terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan

penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar dengan *p-value* 0,597.

7. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar dengan *p-value* 0,745.
8. Tidak terdapat hubungan antara paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kenali Besar dengan *p-value* 0,479.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan Puskesmas dapat memberikan informasi melalui media cetak, media massa, maupun memanfaatkan peran serta kader PLKB di masing-masing wilayah untuk gencar melakukan sosialisasi terkait pengetahuan mengenai segala hal tentang alat kontrasepsi pada pasangan usia subur. Melibatkan tenaga kesehatan dan UKM Puskesmas untuk memberikan informasi langsung maupun membuat aplikasi mobile dan platfom online yang memberikan notifikasi kepada masyarakat mengenai pentingnya alat kontrasepsi pada pasangan usia subur.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat khususnya para pasangan usia subur mesti menggunakan alat kontrasepsi. Dikarenakan alat kontrasepsi sangat berperan penting dalam keharmonisan dan kerukunan berumah tangga. Gerakan PLKB diharapkan lebih mendekatkan diri kepada pasangan usia subur agar masyarakat tahu dan tidak takut lagi untuk menggunakan alat kontrasepsi.

3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa prodi ilmu kesehatan masyarakat, khususnya bagi peminatan kesehatan reproduksi (KESPRO) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan meneliti variabel yang mempengaruhi faktor penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar. Selain itu, memeriksa dan mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.